PERTEMUAN KE-9 & 10

- PERATURAN KE 1 :

  Huruf L, R, S dan K yang terletak di muka hurus mati dapat dihilangkan.

  Contoh :

  Palsu, Ilmu, Harta, Sempurna, asmara, waktu, karya.

- Catatan :

  Tetapi huruf S yang diikuti oleh huruf t, p dan y tidak boleh dihilangkan, sebab s dan t, s dan p, s dan y merupakan satu huruf majemuk.

  Contoh :

  Pasti, mesti, aspal, aspro.

PERATURAN KE 2 :

Huruf k, t dan h terletak di akhir kata dasar dapat dihilangkan

Contoh :

Ubah, bilah, rusak, masuk, masyarakat, umat, rapat, baik, didik, sembuh, rapat

Catatan :

Tetapi jika huruf yang telah dihilangkan tersebut kemudian mendapat akhiran L, maka huruf yang telah dihilangkan tersebut ditulis lagi (tetap)

Contoh :

Memasuki, dituruti, disudahi, diperbaiki, didapati

PERATURAN KE 3 :

Huruf n yang terletak di muka huruf c dapat dihilangkan.

Contoh:

Puncak, pancing, panci, runcing, kunci

PERATURAN KE 4 :

Huruf Majemuk ng yang terletak di muka huruf k dan g dapat dihilangkan.

Contoh :

Bangku, angkut, tunggu, sungguh, bangka, tingga

PERATURAN KE 5 :

Huruf h yang terletak diantara dua huruf hidup sedapat mungkin dihilangkan. Sesuai dengan bunyinya/pengucapannya dua huruf yang sama harus huruf hidup yang hilang

Contoh :

Rahasia, tahan, bahan, sahabat, cahaya, tahu

PERATURAN KE 6 :

Bunyi-bunyi ang, ing, ung, ing dan ong yang terletak di akhir kata dasar dapat dihilangkan

Contoh :

Datang, hilang, barang, tanding, ranting, paling

Catatan : Dalam kata-kata uang, buang, siang, saing, dan riang, bunyi ang dan ing-nya tidak boleh dihilangkan. Sebab ang dan ing tersebut termasik dalam suatu huruf majemuk.

LATIHAN :

Sudah, melihat, tempat, ibadah, sembah, arca, indah, barang, seperti, warna, serta, memang, telah, hingga, oleh, seluruh, saksi, bukti, bentuk, lambang, sedang, mengandung, kurban, kursus, bersih, panjang, kering, sangat, pokok, filsafat, kultur,